

PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN DI DESA SUKAMULYA

Prevention of Stunting in Pregnant Women through Counseling Activities In Sukamulya Village

Indira Purana¹ dan Adinda Anggun Jelita²

¹ Universitas Negeri Siliwangi, Indonesia, email: 212121018@student.unsil.ac.id

² Universitas Negeri Siliwangi, Indonesia, email: 214102002@student.unsil.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 03-02-2024
Diterima: 18-12-2024
Diterbitkan: 30-12-2024

Keywords:

Stunting
Health
Nutrition
Healthy food

Kata Kunci:

Stunting
Kesehatan
Gizi
Makanan Sehat



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 penulis

Abstract

Stunting is a health problem that pregnant women must pay attention to. To increase knowledge regarding stunting, stunting prevention outreach activities were held. This service aims to provide awareness to pregnant women regarding the prevention of stunting and the importance of eating nutritious food so that the fetus' nutrition can be met properly. The method implemented was socialization activities with preparation, implementation and evaluation stages carried out in the Sukamulya Village hall. The implementation consists of counseling on stunting, exercise for pregnant women, and healthy cooking demonstrations. The results of this service activity are expected to provide benefits to pregnant women, namely in relation to increasing awareness of pregnant women regarding the dangers of stunting, providing an understanding of health conditions during pregnancy, the importance of eating nutritious food, providing an understanding of the prevention and management of stunting as well as appropriate pregnancy exercise practices. can be applied at home.

Abstrak

Stunting adalah suatu masalah kesehatan yang harus diperhatikan oleh para ibu hamil. Dalam meningkatkan pengetahuan terkait stunting, diadakan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting. Pengabdian ini memiliki tujuan agar bisa memberikan sosialisasi kepada ibu hamil terkait pencegahan stunting dan pentingnya makan makanan yang bergizi agar nutrisi janin dapat tercukupi dengan baik. Metode yang dilaksanakan yaitu kegiatan sosialisasi dengan tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan di aula balai Desa Sukamulya. Pelaksanaannya terdiri atas penyuluhan stunting, senam ibu hamil, dan demo masak sehat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada ibu hamil yaitu terkait pemahaman meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap bahaya stunting, memberikan pemahaman mengenai kondisi kesehatan selama masa kehamilan, pentingnya makan makanan yang bergizi, memberikan pemahaman mengenai pencegahan dan penanggulangan stunting serta praktik senam hamil yang dapat diterapkan di rumah.

Cara mensitasi artikel:

Purana, I. dan Jelita, A. A., (2024). Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Melalui Kegiatan Penyuluhan di Desa Sukamulya. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 3(3): 120-126.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap orang. Kesehatan memiliki banyak manfaatnya bagi tubuh terutama untuk ibu hamil. Ibu hamil harus menjaga tubuhnya agar tetap sehat supaya kebutuhan gizi dalam tubuh terpenuhi dan agar janinnya tetap sehat. Pola hidup sehat saat hamil sangat penting untuk tumbuh kembang janin karena apabila nutrisi terpenuhi sejak hamil, maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan sampai bayi itu lahir. Ibu hamil harus memenuhi asupan makanan yang bergizi pada masa kehamilan karena dengan mendapatkan gizi yang seimbang dan baik dapat mengurangi resiko terkait penyakit yang datang apabila kekurangan gizi.

Stunting saling memiliki hubungan dengan kurangnya nutrisi dalam kurun waktu yang cukup lama maupun penyakit infeksi apalagi pada 1000 hari pertama kehidupan (W. Agustina & Hindun, 2023) Asupan makanan harus diperhatikan karena nutrisi dari setiap makanan sangat berperan penting untuk ibu hamil, seperti kebutuhan makanan yang mengandung karbohidrat dan lemak sebagai sumber zat tenaga dan kebutuhan protein yang bisa didapatkan dari kalsium, vitamin, dan asam folat. Kebutuhan makanan yang bergizi dapat dilakukan dengan memasak makanan sendiri di rumah agar kehygienisan makanan itu dapat terjaga dan ibu hamil dapat lebih memerhatikan secara langsung ketika memasak terkait kandungan-kandungan nutrisi yang ada di bahan makanan yang diperlukannya.

Ibu hamil perlu memenuhi asupan gizi agar pada saat bayinya lahir dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan tidak terjangkit penyakit stunting karena apabila asupan gizi kurang terpenuhi, bayi akan mengalami stunting. Stunting merupakan kondisi kurangnya gizi kronis yang timbul akibat kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu yang lama yang diawali dari pemberian makanan yang gizinya tidak sesuai kebutuhan. Gejala stunting dapat terjadi dimulai dari janin dalam kandungan dan terlihat saat anak berusia dua tahun. Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan. Keadaan ini diperparah dengan tidak terimbangnya kejar tumbuh yang memadai (N. Agustina, 2022). Sederhananya stunting adalah gagalnya pertumbuhan yang dialami oleh anak dan tidak tumbuh sesuai usianya. Stunting ini terjadi karena asupan gizi yang tidak terpenuhi semasa di dalam janin. Stunting harus lebih diperhatikan karena sangat berdampak bagi kehidupan anak sampai tumbuh besar, terutama dapat memengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak apabila terlambat ditangani (Nirmalasari, 2020). Orang tua harus lebih memerhatikan terkait kondisi yang dialami oleh anaknya agar bisa mengetahui terkait gejala-gejala yang dirasakan oleh anaknya, sehingga kesehatan anak dapat diperhatikan lebih baik lagi.

Selain dari kekurangan asupan gizi, ada beberapa faktor memengaruhi terkait kondisi stunting yaitu faktor gizi buruk, minimnya pengetahuan ibu terkait kesehatan dan gizi, akses layanan kesehatan yang terbatas, kurangnya akses makanan, air bersih dan sanitasi. Terdapat dua dampak dari stunting yang dapat memengaruhi keberlangsungan hidup anak, yaitu dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek yaitu perkembangan otak yang tidak berjalan dengan baik, tingkat kecerdasan yang terhambat dan tidak optimalnya metabolisme dalam tubuh. Sementara itu, dampak jangka panjang adalah terbatasnya kemampuan kognitif dan rendahnya prestasi belajar, imunitas tubuh yang menurun sehingga mudah terkena penyakit serta risiko tinggi munculnya penyakit-penyakit degeneratif di usia tua nanti seperti diabetes, kanker. (Kemenkes, 2016)

Cara yang dapat dilakukan agar ibu hamil lebih mengetahui terkait permasalahan stunting yaitu bisa diberikan suatu edukasi yang penerimanya berasal dari ahli kesehatan. Edukasi memiliki peranan penting bagi ibu hamil karena dapat memberikan informasi yang sangat penting bagi ibu hamil yang tidak mengetahui terkait stunting. Diharapkan setelah pemberian edukasi ini para ibu hamil bisa lebih peka terhadap kondisi kesehatan dan menjaga janinnya. Kegiatan pengabdian ini berkolaborasi bersama puskesmas Desa Sukamulya. Program ini dilaksanakan setelah mengetahui informasi terkait permasalahan Stunting yang ada di Sukamulya. Informasi tersebut diperoleh berdasarkan data yang ada di puskesmas yaitu terdapat 10 kasus stunting yang ada di Desa Sukamulya dan faktor penyebabnya adalah Ibu hamil yang kekurangan energi kronis, berat badan bayi lahir rendah, dan pola asuh. Kegiatan pencegahan stunting yang dilakukan oleh puskesmas Desa Sukamulya yaitu mengadakan kelas program ibu hamil yang berisi tentang penyuluhan kesehatan ibu hamil selama kehamilan, kelas ibu balita, rembug stunting, surveilans stunting. Oleh karena itu, pengabdian ini memiliki tujuan agar bisa memberikan sosialisasi kepada ibu hamil terkait pencegahan stunting dan pentingnya makan makanan yang bergizi agar nutrisi janin dapat tercukupi dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini diawali dengan survei ke puskesmas dan menggali terkait permasalahan stunting yang terjadi di Desa Sukamulya dan faktor terjadinya stunting. Lalu setelah mengetahui terkait permasalahannya, dilanjutkan dengan sosialisasi terkait pemberian edukasi terkait pemahaman stunting dan upaya pencegahannya melalui media power point dan teknik penyampaian dilakukan dengan teknik ceramah interaktif secara dua arah agar ibu hamil bisa bertanya kepada pemateri dalam sesi diskusi, lalu dilaksanakan juga senam ibu hamil. Kelompok kami menghadirkan pemateri dari puskesmas yang ada di Desa Sukamulya. Sasaran kegiatan program kerja ini yaitu 20 orang ibu, diantaranya yaitu 15 orang kader PKK dan 5 orang ibu hamil di Desa Sukamulya Kelurahan Cihaurbeuti. Dilaksanakan pada Sabtu, 30 Desember 2023 pukul 08.30-11.15 WIB di Aula Kantor Desa Sukamulya.

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan:

- a. Tahap Persiapan
 1. Mengkoordinasikan pemateri agar memberikan materi sesuai dengan tema kegiatan.
 2. Mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan, seperti mempersiapkan layar proyektor untuk pemateri apakah sudah bisa digunakan atau tidak.
 3. Mempersiapkan alat-alat dan bahan masakan untuk proses kegiatan demonstrasi makanan sehat.
 4. Mempersiapkan daftar hadir untuk tamu undangan dan peserta sosialisasi.
 5. Mempersiapkan alat dan bahan pendukung seperti sound system dan mic.
- b. Pelaksanaan
 1. Pembukaan yang diawali oleh MC
 2. Pembacaan ayat suci al-qur'an
 3. Sambutan
 4. Penyampaian materi "Kesehatan pada ibu hamil" yang dilakukan oleh Bidan Andi Fitriya dari puskesmas Desa Sukamulya
 5. Penyampaian materi "Pencegahan stunting pada ibu hamil" yang dilakukan oleh Pak Wigiyanto, S.ST selaku Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) dari puskesmas Desa Sukamulya
 6. Senam Ibu hamil yang dilakukan oleh instruktur Bidan Andi Fitriya
 7. Demo masak yang dilakukan oleh anggota KKN yaitu Adinda anggun Jelita dan Indira Purana
 8. Melakukan diskusi agar terjadinya timbal balik terhadap beberapa hal dari informasi yang telah diberikan.
- c. Evaluasi
 1. Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sudah diberikan kepada ibu hamil untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta.
 2. Melakukan refleksi bersama-sama terkait pematerian yang telah diberikan.

Dilaksakannya sosialisasi terkait pencegahan stunting pada ibu hamil ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait informasi stunting dan pentingnya makanan bergizi untuk ibu hamil. Dari informasi yang telah diperoleh, ibu hamil bisa lebih peka terkait kondisi selama kehamilan dan lebih memperhatikan pertumbuhan janin yang ada di dalam kandungan agar dapat terhindar dari stunting

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis pada balita yang ciri-cirinya dapat diketahui dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak seusianya (Yadika et al., 2019). Stunting dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, tapi penyebab utama terjadinya stunting adalah kebutuhan zat gizi yang tidak tercukupi (Budiana & Marlina, 2020). Stunting adalah permasalahan yang harus lekas ditangani karena hal ini sangat memengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa yang akan datang. Menurut World Health Organization (WHO), stunting dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan otak dan kecerdasan anak dan terkait perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak menyebabkan tidak berjalan secara optimal, risiko obesitas, dan penyakit degeneratif lainnya, tingginya biaya kesehatan (Kemenkes, 2018). Anak yang menderita stunting biasanya memiliki tingkat kecerdasan yang kurang. Hal ini nantinya dapat berdampak dalam hal perekonomian dan kesejahteraan bangsa. (Wapresri, 2017). Adapun beberapa dampak stunting antara lain menghambat pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah karena stunting dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan kemampuan dan kognitif pada anak sehingga produktivitasnya rendah, meningkatnya kemiskinan karena terbatasnya kemampuan yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan peluang bagi anak stunting saat dewasa untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak dan dapat memperlebar ketimpangan ekonomi dan sosial. Maka dari itu stunting bukan hanya masalah individu, melainkan masalah sosial dan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemajuan bangsa.

Kegiatan sosialisasi bertema " Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil dan Demo Masak Sehat". Dihadiri secara langsung oleh warga Desa Sukamulya yang khususnya adalah para ibu yang sudah memiliki anak dan ibu hamil. Sosialisasi pencegahan stunting dan pada ibu hamil dan demo masak dihadiri oleh 5 orang ibu hamil dan 15 orang ibu-ibu kader Desa Sukamulya. Dalam proses kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat mendapatkan hasil berupa peningkatan kepedulian masyarakat dalam menghadiri program kerja sosialisasi pencegahan stunting dan demo masak sehat yang dilaksanakan oleh pemateri ahli kesehatan dan panitia KKN. Tujuan diadakannya sosialisasi ini yaitu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan ibu-ibu terhadap dampak dan pencegahan stunting serta pentingnya mengonsumsi makanan bergizi.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Siliwangi yang beranggotakan 17 orang mahasiswa, serta 2 ahli kesehatan sebagai pemateri dalam proses kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini diadakan karena program kerja utama dari KKN ini adalah di bidang kesehatan yang berkolaborasi dengan puskesmas Desa Sukamulya dan program utamanya memfokuskan terhadap stunting. Hal ini dilaksanakan karena KKN 4 Sukamulya sudah berbincang dengan staf puskesmas dan memperoleh data dari Puskesmas Sukamulya yang mencakup enam dusun (Dusun desa, Petir, Cigalugur girang, Citengah, Bojong, Cikaret) yang berada di wilayah kerja Desa Sukamulya Kecamatan Cihaurbeuti menunjukkan data stunting pada anak-anak sebanyak 10 kasus untuk tahun 2023 akhir kemarin.

KKN Universitas Siliwangi Tasikmalaya mendapatkan informasi mengenai penyebab tingginya kasus stunting yang ada di Desa Sukamulya yaitu ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK), Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), dan pola asuh. Peserta KKN Sukamulya juga mendapatkan informasi dari Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) Puskesmas Sukamulya bahwa fokus sasaran untuk pencegahan stunting di Desa Sukamulya adalah ibu hamil. Oleh karena itu KKN Sukamulya melaksanakan program "Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil dan Demo Masak Sehat". Program sosialisasi tersebut berkolaborasi dengan kelas program ibu hamil yang diadakan oleh Puskesmas Sukamulya secara rutin setiap bulannya. Sasaran pada program sosialisasi ini adalah ibu hamil dan ibu-ibu kader di Desa Sukamulya.

Program sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil dan demo masak sehat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Desember 2023 pukul 08.30-11.15 WIB di Aula Kantor Desa Sukamulya. Sosialisasi pencegahan stunting dan pada ibu hamil dan demo masak

dihadiri oleh 5 orang ibu hamil dan 15 orang ibu-ibu kader Desa Sukamulya. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pada ibu hamil dan kader di Desa Sukamulya terhadap pentingnya kesehatan ibu selama masa kehamilan dan pencegahan stunting selama masa kehamilan. Program tersebut berisikan sosialisasi kesehatan pada ibu hamil yang disampaikan oleh Bidan desa, pencegahan stunting pada ibu hamil yang disampaikan oleh TPG Puskesmas, senam ibu hamil yang disampaikan bidan desa, dan demo masak sehat yang disampaikan oleh peserta KKN 4 Sukamulya. Pada program demo masak sehat peserta KKN Sukamulya memilih memasak olahan dari daun katuk dan daun kelor. Hal tersebut dilihat dari manfaat daun kelor dan daun katuk untuk ibu hamil. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Zhuliyani et al., 2021) tentang “Manfaat Daun Katuk (*Sauropus androgynous* L. MERR.) untuk Meningkatkan Kualitas ASI pada Ibu Menyusui” diperoleh hasil bahwa volume ASI dapat meningkat karena daun katuk menghasilkan senyawa fitokimia yaitu alkaloid (papaverine), dan sterol (fitosterol) yang dapat meningkatkan kadar prolactin dan oksitosin, serta terdapat nutrisi yang bisa digunakan untuk bahan baku sintesis ASI. Penelitian manfaat daun kelor untuk ibu hamil yang telah dilakukan oleh (Djaba & Marfu’ah, 2023) mengenai “Pencegahan Pemberian Sayur Daun Kelor terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil” diperoleh hasil bahwa nilai $p \text{ value} = 0.000 < p (0.05)$ yang memiliki arti yaitu perbedaan yang nyata terhadap hasil kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan daun kelor pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Maunori. Daun katuk tersebut kami olah menjadi camilan martabak telur daun katuk lalu untuk daun kelor kami olah menjadi es lumut.

Penyuluhan Stunting

Sosialisasi stunting dilaksanakan di Kantor Aula Desa Sukamulya yang dihadiri oleh ibu hamil dan ibu-ibu kader. Materi sosialisasi disampaikan oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Sukamulya. Materi dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama membahas terkait pencegahan stunting pada masa kehamilan yang disampaikan oleh Pak Wigiyanto, S.ST selaku tenaga gizi Puskesmas Sukamulya. Materi yang disampaikan meliputi parameter pengukuran tinggi badan menurut umur, pengertian stunting, proses terjadinya stunting, alat antropometri standar, parameter anak disebut stunting (pendek), cara pencegahan stunting melalui 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), gerakan pencegahan stunting, dan 3 komponen utama penanggulangan stunting.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Pemateri dari Desa Sukamulya

Sesi kedua membahas terkait Kesehatan ibu selama masa kehamilan yang disampaikan oleh Bidan Andi Fitriya. Materi yang disampaikan meliputi pengertian kehamilan, tanda awal masa kehamilan, perubahan fisik pada ibu hamil, keluhan umum saat masa kehamilan, perubahan emosional pada ibu hamil, pelayanan kesehatan pada ibu hamil, gizi seimbang untuk ibu hamil dan ibu menyusui, mempersiapkan psikologis untuk menghadapi kehamilan, hal-hal yang harus dihindari ibu selama masa kehamilan, obat yang dapat dan tidak dapat dikonsumsi selama masa kehamilan, tanda bahaya ibu hamil,

faktor resiko tinggi pada masa kehamilan, Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pencegahan anemia selama masa kehamilan, dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Diakhir penyampaian materi dilakukan sesi tanya jawab dengan tujuan memperjelas pemahaman bagi peserta sosialisasi.

Kegiatan Senam Ibu Hamil

Kegiatan senam ibu hamil merupakan rangkaian kedua dari acara sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil. Materi senam ibu hamil disampaikan oleh Bidan Andi Fitriya. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan senam pada masa kehamilan, manfaat senam ibu hamil dan praktik senam ibu hamil. Praktik senam dilakukan selama 30 menit. Peserta ibu hamil mengikuti senam dan didampingi oleh ibu-ibu kader serta peserta KKN 4 Sukamulya.



Gambar 2. Pelaksanaan Senam Ibu Hamil

Kegiatan Demo Masak Sehat

Kegiatan demo masak disampaikan oleh peserta KKN 4 Sukamulya yaitu Adinda Anggun Jelita dan Indira Purana. Kegiatan ini meliputi praktik masak makanan sehat dan inovatif untuk ibu hamil. Menu yang dimasak yaitu martabak telur daun katuk dan es lumut daun kelor. Pemilihan menu tersebut disesuaikan dengan manfaat dari daun katuk dan daun kelor untuk ibu hamil serta sumber daya tanaman tersebut yang melimpah sehingga peserta KKN 4 Sukamulya memilih menu tersebut.



Gambar 3. Pelaksanaan Demo Masak Sehat

KESIMPULAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan agar janin yang di dalam kandungannya tetap sehat dan harus memenuhi asupan nutrisi pada saat kehamilan. Asupan nutrisi yang cukup dapat diperoleh dari makanan bergizi agar tidak terjadinya Stunting. Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak seusianya. Dalam menangani permasalahan tersebut, kami mengadakan sosialisasi terkait pencegahan stunting pada ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan tiap masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang sudah mempunyai anak. Di dalam kegiatan sosialisasi terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan seperti pemaparan yang dilakukan oleh ahli kesehatan, senam ibu hamil dan demo masak sehat. Dari hasil kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari dilaksanakannya program sosialisasi pencegahan stunting pada ibu hamil adalah memberikan pemahaman mengenai pengertian stunting, meningkatkan kesadaran ibu terhadap bahaya stunting, memberikan pemahaman mengenai kondisi Kesehatan selama masa kehamilan, memberikan pemahaman mengenai pencegahan dan penanggulangan stunting serta praktik senam hamil yang dapat diterapkan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022). *Apa itu Stunting*.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting
- Agustina, W., & Hindun, N. (2023). Sosialisasi Pencegahan Stunting Dengan Makanan Hewani Pada Karyawan Global Collection Malang. *Anfatama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 103–106.
- Budiana, T. A., & Marlina, D. (2020). Analisis Kecukupan Energi, Protein, Zink Dan Kalsium Pada Balita Stunting Di Wilayah Kota Cimahi. *Pinlitamas II*, 2(1), 38–42.
- Djaba, E. S. S., & Marfu'ah, S. (2023). Pengaruh Pemberian Sayur Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 8(1), 73–87.
<https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i1.213>
- Kemenkes, R. I. (2016). *Warta kesmas, gizi investasi masa depan bangsa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes, R. I. (2018). *Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Wapresri, S. (2017). 100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). The Influence of Stunting on Cognitive Development and Learning Achievement. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.
- Zhuliyani, A. R., Safirah, L., & Saryono. (2021). Manfaat Daun Katuk (*Sauropus androgynous* L. MERR.) Untuk Meningkatkan Kualitas Asi Pada Ibu Menyusui. *Medsains*, 7(01), 19–26.